

Asesmen Teks Informasi

Kamu akan mengerjakan asesmen Literasi - Teks Informasi untuk Fase F - Kelas 11&12.

Pastikan kamu:

- ✓ Menuliskan identitas kamu dengan benar
- ✓ Memeriksa kembali jawaban sebelum menekan tombol "Kirim"

Selamat mengerjakan!

* Wajib

1. No. asesmen (jangan diubah) *

Jika no. asesmen diganti, jawaban kamu tidak akan tersimpan

2. Nama lengkap *

3. Tanggal lahir *

Contoh: 7 Januari 2019

4. NISN

Jika ada

Wacana 1: Menakar Kalori dan Gula Minuman *Bubble Tea* dan Kopi

Kopi susu dan *boba tea* kini tengah digandrungi masyarakat Indonesia. Namun, masyarakat tampaknya mengabaikan kandungan maupun dampaknya bagi kesehatan. Berdasarkan perhitungan dari *fatsecret.co.id*, satu cangkir (300 ml) es kopi dengan susu menggunakan gula sebanyak 10,93 gram mengandung 51 kalori dan 0,24 gram lemak. Sementara itu, *boba milk tea* atau *bubble milk tea* mengandung 160 kalori per gelas (500 ml). Jika memilih kadar gula 30 persen, maka bobot gulanya 25 gram. Takaran gula dan kalori ini belum termasuk tambahannya.

	
<p>Gambar: Kopi Susu</p> <p>Sumber:</p> <p>https://m.brilio.net/brilistyle/hits/5-tips-mengurangi-ketergantungan-kopi-tidur-teratur-2106089.html</p>	<p>Gambar: <i>Bubble Tea</i> atau <i>Boba Tea</i></p> <p>Sumber:</p> <p>https://www.eater.com/2019/6/21/18700885/bubble-tea-japanese-yakuza-mob-profit</p>

Meskipun demikian, kedai-kedai minuman masih menyediakan opsi tambah gula. Padahal, menurut pakar gizi Universitas Indonesia, per gram gula akan menyumbang 4 kalori. Hal yang harus diketahui tentang legitnya *boba tea* dan kopi susu yaitu jika ditambahkan satu sendok makan gula berarti sama dengan 15 gram atau 60 kalori. Biasanya ditambahkan sampai tiga sendok makan gula atau 45 gram dan menyumbangkan 180 kalori. Anak-anak yang membutuhkan sekitar 1.800 kalori dalam sehari, minuman manis sudah menyumbang sekitar 10 persennya per sajian. Menurut *World Health Organization*, asupan gula tambahan harusnya kurang dari 10 persen, karena batas aman yang disarankan hanya 5 persen. Jika konsumsi minuman manis tidak dikendalikan, kadar gula darah akan naik dengan pesat dan membawa dampak kesehatan serius.

Pertama, dapat menyebabkan obesitas. Obesitas terjadi akibat peningkatan berat badan karena jumlah kalori yang masuk lebih besar daripada jumlah kalori yang dibakar untuk beraktivitas. Kandungan gula yang tinggi dalam minuman manis tidak memberikan rasa kenyang, sehingga Anda tetap akan mengonsumsi makanan dalam jumlah banyak meski sudah mendapatkan banyak kalori dari minuman manis. Akibatnya, kalori yang masuk akan melebihi kebutuhan tubuh dan terjadilah kenaikan berat badan. Kenaikan berat badan yang tidak terkendali bisa menyebabkan *overweight* dan obesitas. Obesitas merupakan faktor risiko berbagai penyakit mematikan, seperti penyakit jantung koroner, stroke, dan beberapa jenis kanker.

Kedua, ada penyakit kolesterol tinggi dan penyakit jantung, dua jenis kolesterol, yaitu kolesterol baik (*high density lipoprotein/HDL*) dan kolesterol jahat (*low density lipoprotein/LDL*). Orang yang sering mengonsumsi minuman manis cenderung memiliki kadar HDL yang lebih rendah dan kadar LDL yang tinggi. Kadar LDL yang tinggi dapat meningkatkan risiko Anda mengalami penyempitan pembuluh darah di jantung. Sebuah penelitian menyatakan bahwa mengonsumsi 1 kaleng minuman manis per hari akan meningkatkan risiko terjadinya serangan jantung sebanyak 20%.

Terakhir, konsumsi makanan atau minuman tinggi gula dapat menyebabkan kerusakan pada gigi, untuk menghindarinya minuman manis hanya disarankan untuk dikonsumsi saat jam makan. Hal ini juga berlaku untuk jus buah karena kandungan gula dan asam di dalamnya dapat merusak gigi. Oleh karena itu, jus buah sebaiknya hanya dikonsumsi saat jam makan utama dan jumlahnya juga perlu dibatasi. Jumlah konsumsi jus buah murni yang disarankan adalah 150 ml per hari.

Sumber bacaan:

1. <https://sains.kompas.com/read/2019/07/09/141231623/menakar-kalori-dan-gula-dalam-segelas-bubble-tea-dan-kopi-susu>
2. <https://www.alodokter.com/bahaya-minuman-manis-terhadap-kesehatan>

5. Soal 1. Kandungan kalori dalam tiap gram gula ialah *

6. Soal 2. Kamu hendak mencari informasi tambahan mengenai kolesterol jahat. *

Kata kunci yang kamu gunakan saat mencari informasi tersebut dalam mesin pencarian internet ialah

Tandai satu oval saja.

- ☐ A. sumber kolesterol jahat
- ☐ B. bentuk kolesterol jahat
- ☐ C. syarat kolesterol jahat
- ☐ D. penemu kolesterol jahat
- ☐ E. jenis kolesterol jahat

7. Soal 3. Jumlah gula yang digunakan dalam kopi susu dan *boba tea* cukup banyak sehingga tidak baik jika dikonsumsi terlalu sering. *

Mengapa *boba tea* dan kopi susu tidak baik jika dikonsumsi terlalu sering? Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Kandungan kalori dalam boba tea dan kopi susu memiliki jumlah yang tinggi.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Tingginya kalori dalam boba tea dan kopi susu dapat menyebabkan risiko obesitas.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Rasa manis pada kopi susu dan boba tea tidak dapat meredakan rasa haus.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4. Kandungan gula yang cukup tinggi dapat menyebabkan kerusakan pada gigi.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

8. Soal 4. Konsumsi makanan atau minuman manis akan memiliki dampak bagi kesehatan *
tubuh.

Pasangkan antara sebab dengan akibat yang ditimbulkan jika mengonsumsi makanan atau minuman manis!

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Serangan jantung	B. Obesitas	C. Kerusakan gigi	D. Penyakit kolesterol	E. Stroke	F. Peningkata HDL
1. Tingginya kadar kolesterol jahat dalam tubuh.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Sering mengonsumsi makanan manis selain jam makan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Kebiasaan mengonsumsi minuman manis kemasan kaleng.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4. Ketidakseimbangan jumlah kalori yang masuk dengan yang dibakar.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5. Kenaikan berat badan karena jumlah kalori melebihi kebutuhan tubuh.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

9. Soal 5. Minuman *boba tea* dan kopi susu tentu tidak asing lagi bagi Anda. Selain rasanya yang manis, kopi susu dan *boba tea* juga mudah ditemukan. Bagaimana penyajian informasi mengenai kadar kalori dalam minuman *boba tea* dan kopi susu pada teks tersebut?
Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (V)!
Jawaban benar lebih dari satu.

*

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Paparan mengenai perbandingan kandungan gula dalam minuman boba tea dan kopi susu berdasarkan pendapat ahli yang kredibel.
- ☐ B. Data mengenai takaran gula dalam tiap sendok perlu dikaji karena tidak menunjukkan ketepatan pengukuran per gram.
- ☐ C. Penyajian informasi takaran gula dan jumlah kalori dalam masing-masing minuman didapatkan dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.
- ☐ D. Informasi mengenai penyakit akibat kelebihan konsumsi gula belum disertai paparan ahli sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan.
- ☐ E. Informasi mengenai kadar gula dalam minuman kaleng tidak dipaparkan dengan detail sehingga informasi yang disajikan kurang lengkap.

10. Soal 6. Tentukan pernyataan berikut ini yang merupakan alasan mengapa teks tersebut menjadi kurang menarik dan efektif untuk dibaca.

*

Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Perbandingan masing-masing kalori dalam tiap gram gula pada minuman tidak ditampilkan dengan tabel.
- ☐ B. Gambar yang digunakan tidak mendukung informasi dalam teks mengenai kadar gula dalam minuman.
- ☐ C. Jumlah kalori yang disajikan dalam angka-angka sebaiknya disajikan dalam bentuk grafik.
- ☐ D. Tidak menyertakan gambar perbandingan jumlah kalori tiap minuman kaleng yang ada di pasaran.

Wacana 2: Pantawan Bunting, Tradisi yang Mulai Ditinggalkan

Suku Basemah tepatnya terdapat di Kota Pagaralam, Sumatera Selatan masih memandang adat perkawinan merupakan proses yang sakral dalam menjalin hubungan kekeluargaan besar. Upaya untuk menjalin ikatan persaudaraan atau silaturahmi antara kerabat perempuan dengan pihak laki, setiap pengantin harus melalui tradisi “pantawan bunting”. Tradisi “pantawan bunting” merupakan menjamu pengantin oleh kerabat atau tetangga pengantin perempuan atau pihak laki. Idealnya makanan yang disajikan tuan rumah yaitu kerabat ataupun tetangga terhadap rombongan bunting (pengantin) yang akan di *pantaw* (silaturahmi) sangat terkait dengan tingkat hubungan kekerabatan antara keluarga yang menjamu dengan keluarga pengantin yang acara (*hajatan*). Tradisi ini dilaksanakan sehari atau 3 hari sebelum pelaksanaan *hajatan*. Biasanya sehari sebelum hajatan dilakukan kegiatan memasak makanan dan minuman untuk para tamu (*hari bemasak*).

Secara ekonomi, pelaksanaan tradisi “pantawan bunting” ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sehingga kegiatan pantawan ini bagi sebagian masyarakat dianggap menghamburkan uang karena hanya memberikan makan dari tuan rumah keluarga kepada pengantin tanpa ada timbal balik yang diberikan oleh pengantin kepada tuan rumah. Selain itu, tradisi “pantawan bunting” memiliki manfaat yang sangat penting dalam melestarikan nilai-nilai budaya maupun mempererat hubungan sosial, baik dalam anggota kerabat maupun dalam lingkungan sosial. Agar tradisi ini dapat tetap bertahan, masyarakat telah menyederhanakan pelaksanaan dengan tidak mengharuskan menghidangkan makananan adat. Hidangan yang disajikan tergantung kepada kemampuan tuan rumah namun tidak menghilangkan makna dari tradisi “pantawan bunting” itu sendiri.

Berdasarkan respon masyarakat dalam melaksanakan tradisi “pantawan bunting” yang terkesan terpaksa, perlu kiranya para tokoh adat setempat merumuskan kembali konsep pelaksanaan tradisi “pantawan bunting” yang sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini, sehingga secara nilai-nilai budaya tidak hilang tetapi proses tetap berjalan. Pihak Pemerintah Kota Pagaralam juga diharapkan melakukan sosialisasi tentang pentingnya penanaman dan pelestarian nilai tradisi sehingga menumbuhkan kesadaran di masyarakat.

Sumber:

Mengadaptasi dari jurnal artikel Arios, R. L. (2019). Pertukaran Sosial dalam Tradisi Pantawan Bunting Pada Suku Bangsa Besemah Di Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan. *Patanjala*, 11(3), 467–482. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v11i3.537> (Dengan perubahan seperlunya)



11. Soal 7. Semakin berkembangnya zaman tentunya membuat perbedaan dalam penggunaan maupun fungsi dari suatu tradisi. *

Manakah yang termasuk perbandingan dalam penggunaan maupun fungsi dari tradisi pantawan bunting?

Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai dengan isi teks!

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Perbandingan fungsi tradisi pantawan bunting dalam perkembangan zaman ternyata tidak jauh berbeda dalam pelaksanaannya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Terdapat modifikasi dalam pelaksanaan tradisi pantawan bunting dalam perkembangan zaman, tanpa mengubah nilai norma yang ada.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Seiring berkembangnya zaman, tradisi pantawan bunting sudah jarang ditemukan karena berbagai faktor.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5. Tradisi pantawan bunting sebenarnya masih sering ditemukan, hanya saja tidak ada yang memviralkan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Soal 8. Agar tradisi ini dapat tetap bertahan, masyarakat telah menyederhanakan pelaksanaan dengan tidak mengharuskan menghadirkan makanan adat. *

Berdasarkan pernyataan tersebut jika direalisasikan dengan kehidupan saat ini, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil?

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda centang! Jawaban benar lebih dari satu.

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Pelestarian tradisi dalam suatu budaya sangat penting dilakukan meskipun terdapat modifikasi dalam tradisi tanpa harus melanggar norma adat yang ada.
- ☐ B. Menyederhanakan proses dalam pelaksanaan tradisi pantawan bunting tidak menjadi masalah jika nilai budaya tidak hilang dan proses tetap bisa berjalan.
- ☐ C. Modifikasi suatu tradisi tidak perlu dilakukan karena telah terjadi secara turun menurun dan masyarakat yang menyesuaikan dengan tradisi yang ada.
- ☐ D. Proses dalam pelaksanaan tradisi pantawan bunting tidak boleh diubah dan dapat menjadi masalah jika nilai budaya hilang.
- ☐ E. Kehidupan di masa modern kurang sesuai jika pelaksanaan tradisi masih dilaksanakan sesuai aturan adat yang ada.

13. Soal 9. Penulis ingin memberikan ilustrasi mengenai tradisi Pantawan Bunting. Menurut kamu apakah warna pada ilustrasi di atas sudah sesuai dengan pesan yang disampaikan penulis? *

Wacana 3: Ingvar Kamprad: Pebisnis Disleksia yang Sukses

Ingvar Feodor Kamprad lahir pada 30 Maret, 1926. Beliau lahir dari keluarga seorang petani di pinggiran desa Agunnaryd di Swedia. Kemampuannya untuk bisa membeli produk dan menjualnya kembali agar mendapatkan keuntungan memicu ambisinya sebagai seorang anak muda untuk menjadi seorang pengusaha sukses. Meskipun dia menderita disleksia, hal tersebut tidak lantas menghambatnya untuk mewujudkan mimpinya dan menggapai kesuksesan. Dalam bisnis pertamanya, dia membeli korek api dalam jumlah besar dari Stockholm dan menjualnya satu persatu dengan harga yang murah kepada para tetangganya. Dia kemudian menginvestasikan hasil keuntungannya dari berjualan korek api untuk membeli barang dagangan yang lain seperti ikan, hiasan pohon natal, biji-bijian, pulpen, dan pensil.

Saat usianya menginjak 17 tahun, ayahnya memberikan hadiah kepadanya karena telah menjadi salah satu murid terbaik di sekolah. Ingvar Feodor Kamprad kemudian menginvestasikan hadiah dari sang ayah untuk bisnis barunya yang dia garap semakin serius. Langkah awal yang ia tunjukkan sebagai keseriusannya adalah dengan menamakan bisnis barunya. Sebuah nama yang menjadi perpaduan antara namanya dan nama desa dimana ia tinggal, yaitu Elmtaryd, Agunnaryd. nama tersebut digunakan agar kelak banyak orang mengingat namanya sebagai pembuat bisnis tersebut dan kampung halamannya.

Mengembangkan Bisnisnya

Dengan terus menambah jenis barang dagangannya seperti jam, perhiasan dan berbagai barang lainnya, ia mengembangkan diri sebagai seorang pebisnis yang handal. Ketika ia mulai kewalahan dalam mengirimkan belanjaan kepada para pelanggannya, ia kemudian menggunakan sistem '*mail-order*' dalam bisnisnya dengan mempekerjakan seorang pengirim susu lokal untuk melakukan pengiriman barang ke pelanggan.

Iklan Pertama

Dengan terus berkembangnya kesuksesan yang diraihinya, Ingvar kemudian memutuskan untuk mengiklankan bisnisnya untuk pertama kali di sebuah koran lokal. Setelah itu, ia menambahkan barang-barang furnitur dalam daftar dagangannya yang diproduksi oleh para pengrajin lokal dekat dengan sebuah hutan di wilayah ia tinggal. Tanggapan positif dan memuaskan membuat bisnis Ingvar terus berkembang. Kemudian pada tahun 1953, Ingvar membuka showroom pertamanya. Sejak saat itulah Ingvar memiliki tempat yang layak untuk memamerkan barang dagangannya untuk para pelanggan. *Showroom* milik Ingvar begitu indah, meski kompetisi dengan penjual lain membuat dirinya mulai kewalahan untuk bekerja dengan para perajin, pada akhirnya ia berhasil mengatasi masalah tersebut dengan membuat *brand* sendiri dengan nama yang sama sejak bisnisnya dibangun.

Disleksia dan Kesuksesannya

Ingvar dikenal sebagai penderita *disleksia* dan hal tersebut membuat dirinya lupa mengingat produknya sendiri serta informasi tentang produknya. Alih-alih mengabaikan atau mendelegasikan masalah ini, dia justru muncul dengan ide yang sangat kreatif sebagai solusinya untuk menyelesaikan persoalannya dan hal ini merupakan pelajaran yang berharga untuk dirinya sebagai seorang pemimpin.

Jika pada umumnya, produk diidentifikasi dengan kode yang akan memberikan gambaran mengenai bahan dan juga keaslian dari produk tersebut, namun Ingvar Kamprad memutuskan untuk menggunakan nama sebuah tempat dibandingkan dengan kode. Tempat tidur, lemari dan furniture ruang dinamai dengan nama tempat di Norwegia. Kursi dan meja diberi nama laki-laki. Bahan dan tirai dinamai nama-nama perempuan dan furnitur taman dengan nama-nama pulau di Swedia. Karena semua nama yang diberikan dikenal olehnya, ia dapat menggambarkan dan

mengingat produknya dengan mudah. Hal ini menggambarkan bagaimana Ingvar mengubah kelemahan yang ia miliki menjadi sebuah nilai jual baru yang unik bagi usahanya.

Visi dan ambisi Ingvar telah membuat kerajaan bisnisnya terus berkembang dan sukses. Perusahaan furnitur yang dimilikinya mempekerjakan desainer mereka sendiri yang telah menerima banyak penghargaan dari tahun ke tahun. Sejak kecil, Ingvar selalu hidup sederhana dan seorang yang mandiri, *showroom* miliknya mencerminkan bagaimana gambaran seorang Ingvar dengan konsep '*self-service, assemble it yourself, and save money*' yang berarti 'pilih sendiri barang yang Anda suka, rangkai sendiri dan berhemat'.

Ingvar juga meluncurkan beberapa buku terkenal. Salah satunya adalah tentang konsep perusahaannya yang berasal dari kesederhanaan dan semangat yang berjudul, '*A Testament of a Furniture Dealer*'. Dia juga menulis sebuah autobiografi yang menceritakan filosofi bisnisnya, hidupnya dan juga percobaan yang dia lakukan serta kesuksesannya membangun bisnisnya.

Glosarium:

Disleksia: gangguan dalam proses belajar yang ditandai dengan kesulitan membaca, menulis, atau mengeja. Penderita disleksia akan kesulitan dalam mengidentifikasi kata-kata yang diucapkan, dan mengubahnya menjadi huruf atau kalimat.

Referensi

<https://www.jobstreet.co.id/career-resources/ingvar-kamprad-bapak-pendiri-ikea/>

<https://www.dailymail.co.uk/news/article-1319156/Ikeas-flat-pack-Fuhrer-Furniture-chain-founder-branded-tight-fisted-neo-Nazi-new-book.html>

[https://www.google.com/search?](https://www.google.com/search?q=disleksia+adalah&oq=disleksia+adalah&aqs=chrome.0.0i433i512j0i512l4j0i22i30l5.5245j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8)

[q=disleksia+adalah&oq=disleksia+adalah&aqs=chrome.0.0i433i512j0i512l4j0i22i30l5.5245j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=disleksia+adalah&oq=disleksia+adalah&aqs=chrome.0.0i433i512j0i512l4j0i22i30l5.5245j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8)



14. Soal 10. Kata kunci apa yang akan kamu gunakan untuk mencari informasi yang lebih mendalam tentang teks tersebut? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ A. Disleksia berbisnis
- ☐ B. Penjualan korek api
- ☐ C Bisnis furnitur di Swedia
- ☐ D. Kesuksesan Ingvar Kamprad
- ☐ E. Pembukaan showroom furnitur

15. Soal 11. Pada paragraf ke empat, usaha Ingvar sukses dan memulai iklannya. *
Berikut hal-hal yang mendukung usaha Ingvar dalam memulai iklannya sesuai pada teks.

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda centang (V)! Jawaban benar lebih dari satu.

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Ingvar membuka showroom pertamanya.
- ☐ B. Membuat brand sendiri dengan nama awal usahanya.
- ☐ C. Mengiklankan bisnisnya di koran internasional.
- ☐ D. Menambahkan barang furnitur dari perajin lokal.
- ☐ E. Mengiklankan bisnisnya di sebuah koran lokal.

16. Soal 12. Ingvar yang awalnya sulit mengingat nama-nama barang dagangannya karena disleksia, akhirnya dapat dengan mudah mengingat nama barang dengan menggunakan nama tempat. Pelajaran apa yang dapat kita peroleh dari masalah yang dihadapi Ingvar? *

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda centang! Jawaban benar lebih dari satu.

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Mengidentifikasi produk dengan nama-nama unik.
- ☐ B. Setiap permasalahan pasti ada jalan keluar.
- ☐ C. Nama-nama tempat lebih mudah dibandingkan dengan kode-kode angka.
- ☐ D. Kita harus mampu menjadikan kekurangan menjadi sebuah kelebihan.
- ☐ E. Berpikir kreatif adalah salah satu kunci kesuksesan.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir